

**JURNAL ILMIAH MAHASISWA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
TARBAWI: JOURNAL ON ISLAMIC EDUCATION Url:
<http://studentjournal.umpo.ac.id/index.php/tarbawi>**

**UPAYA GURU QUR'AN DAN HADIS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA MELALUI METODE TALAQQI DI MADRASAH**

Desi Avidatus Sholehah, Nurul Iman, Lilis Sumaryanti

Universitas Muhammadiyah Ponorogo
Sholihahdesi4@gmail.com

Abstract

In the midst of the Covid-19 pandemic, the teacher's efforts to motivate students to study at Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo, namely the application of the talaqqi method so that students are able to read fluently in understanding the contents of the Qur'an Hadith. This study uses a descriptive qualitative approach, the data sources are obtained from observation, interview and documentation techniques. Data collection techniques in this study using Miles and Huberman include data reduction, data presentation, conclusions and data validation. The results of the research on the efforts of Qur'an and Hadith teachers in improving student learning outcomes through the talaqqi method of Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo are able to minimize students who have not been able to read the Qur'an to be able to read. Keywords: Qur'an and Hadith teacher, Improving student learning outcomes, Talaqqi method.

Keywords: Implementation, Qur'anic Learning, Talaqqi Method.

Abstrak

Ditengah pandemi Covid-19, upaya guru memotivasi siswa untuk belajar di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu diterapkannya metode talaqqi supaya peserta didik mampu membaca lancar dalam memahami isi Qur'an dan Hadis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data diperoleh dari teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Miles dan Huberman meliputi Reduksi data, Penyajian data, kesimpulan dan validasi data. Hasil penelitian upaya guru Qur'an dan Hadis dalam meningkatkan hasil pembelajaran siswa melalui metode talaqqi Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah mampu meminimalisir peserta didik yang belum bisa membaca Qur'an menjadi bisa membaca. Kata Kunci: Guru Qur'an dan Hadis, Meningkatkan Hasil belajar siswa, Metode talaqqi.

Kata Kunci: Implementasi, Pembelajaran Al-Qur'an, Metode Talaqqi.

How to Cite: Desi Avidatus Sholehah, Nurul Iman, Lilis Sumaryanti (2022). Upaya Guru Qur'an Dan Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talaqqi Di Madrasah. Penerbitan Artikel Ilmiah Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Vol 6 (No 2)

© 2022 Universitas Muhammadiyah Ponorogo. All rights reserved

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan guru dituntut mampu menyampaikan materi yang telah dipelajarinya, berwawasan luas, mampu

mengikuti perkembangan zaman dan memiliki ide-ide kreatif sebagai materi yang harus tersampaikan dengan benar kepada siswa. Guru Quran dan Hadis harus mampu

menerapkan, mengaplikasikan kemampuannya secara nyata dan komprehensif. Pendidikan agama islam adalah proses pembelajaran atau interaksi pribadi antara guru dan peserta didik disekolah, lingkungan masyarakat, tujuannya untuk mengasah otak, melatih pengetahuan, membimbing, mengembangkan pemahaman dan keterampilan agar peserta didik mampu hidup sosial lebih baik.¹

Guru pembelajaran Quran dan hadis harus memiliki profesi mendidik, mengajar, membimbing peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal, Karena itu, pengajar seharusnya memiliki pengetahuan, wawasan, terampil, kebiasaan dan pengetahuan agama. Alat yang digunakan dalam mencapai tujuan pendidikan ialah guru yang memiliki pemahaman dan implementasi muatan kurikulum dengan baik. Kurikulum merupakan muatan terpenting keberhasilan pendidikan, tanpa adanya kurikulum sulit dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan.²

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah sekolah

swasta dibawah naungan organisasi Muhammadiyah. DiMadrasah ini terdapat 4 kelas, terhitung dari kelas 7 hingga kelas 9 untuk mewujudkan visi Madrasah yaitu generasi yang mantab agama dan Qur'annya. Madrasah ini, menerapkan cara menghafal Qur'an dan Hadis menggunakan metode talaqqi.³

Dua tahun terakhir selama pandemi Covid-19 KBM (Kegiatan Belajar Mengajar) dilakukan dari rumah melalui *online*, untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik tentunya tidak mudah dilakukan guru. Guru melihat dari latar belakang peserta didik bahwasannya yang sekolah diMadrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo selain berdomisili diasrama tidak sedikit dari mereka berangkat dari rumah, hal ini pastinya harus diperhatikan oleh guru supaya peserta didik yang berangkat dari rumah bisa mengimbangi hafalan sama seperti peserta didik yang berdomisili dari asrama. Karena itu, peneliti tertarik meneliti “Upaya Guru Mata Pelajaran Qur'an dan Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talaqqi dikelas VIII (Studi Kasus

¹ Saekan, M. (Volume 12, Nomor 1, Februari 2017). “*Ideologi Kemanusiaan Dalam Pendidikan Agama Islam*”. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Hal. 141 - 163

² husni, Harsono, Yustina. (2020). “*Persepsi Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Di Mts*

Negeri Ambon”. Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 2, Nomor 2, Januari 2020 hal. 1-19

³ Susianti, C. (Volume 2, Nomor 1, 2016). “*Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini*”. Jurnal: Tunas Siliwangi.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id Diakses: 26 Januari 2022 hal.1-19

di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo)”.⁴

KAJIAN LITERATUR

Kegiatan pedagogi menuju kepada perubahan perilaku serta pola pikir seseorang. Perubahan yang dimaksud berkaitan dengan proses yang harus dilalui dan diselesaikan. Tanpa proses perubahan yang terencana, mustahil untuk melaksanakan dan mencapai tujuan pendidikan yang dimaksud. Tanpa proses perubahan yang terencana implementasinya tidak mungkin tercapai.⁴

Pengajaran studi Qur'an dan Hadis ialah satuan pembelajaran untuk membantu serta menanamkan kecintaan Qur'an dan Hadis, memberikan pemahaman, penerapan pengamalan yang dipelajari berdasarkan landasan ilmu Qur'an dan Hadis, mengembangkan sikap pengetahuan, keterampilan spiritual dan sosial peserta didik. Tujuannya untuk mempelajari, membekali, membimbing peserta didik isi kandung Qur'an dan Hadis. Fungsinya sebagai pemahaman membaca, menulis,

supaya mendapatkan hasil yang sesuai untuk hasil yang mencakup pengembangan ranah sikap, pengetahuan, keterampilan dari setiap Madrasah. Ketiga bidang kompetensi tersebut memiliki lintasan perolehan bidang proses psikologis yang berbeda. Sikap didapatkan melalui tindakan yang berbeda, menciptakan.⁵ Keterampilan didapatkan dari mengamati, menanya, mencoba, menalar, menyajikan dan menciptakan. Penyelenggaraan ketiga bidang tersebut supaya peserta didik termotivasi untuk ikut serta dalam inspirasi dan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, perkembangan fisik serta psikologis peserta didik (KMA 2019).

Menurut bahasa talaqqi (Musyafahah) berasal dari kata belajar langsung secara tatap muka dengan guru, memperhatikan pengucapan lisan guru, supaya memperoleh makhori'jul huruf dan tajwid yang benar. Menurut Imana metode talaqqi dilakukan melalui 5 pendekatan meliputi menjelaskan, mencontohkan, menirukan dan mengevaluasi.⁶

Upaya Madrasah dalam mengatasi kekurangan penerapan metode talaqqi yaitu:

⁴ Suryani, M. (2021). “Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membina Program Tahfiz Man 12 Jakarta”. Jakarta: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta

⁵ Keliobas, M. (2019). “Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Dalam Peningkatan Kemampuan

Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas VII Di Mts Al-Anshor Ambon”. Kuttub: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2019

⁶ Imana Yudi. (2009). “Sudah Baik dan Benarkah Al-Qur'anku Panduan Tahsin/Tajwid Sistem Metode Asyarah”. Khazanah Intelektual

(1) Guru memeriksa bacaan peserta didik, (2) Memantau perkembangan hafalan peserta didik, (3) Mendengarkan bacaan satu persatu peserta didik. Meskipun metode ini memakan banyak waktu, namun metode talaqqi ini merupakan cara yang digunakan guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo untuk mencapai tujuan dan target yang diharapkan. Membimbing, motivasi dan memeriksa bacaan sehingga, peserta didik diharapkan mampu berlangsung secara berkesinambungan dan penuh semangat dalam menghafal.⁷

PELAKSANAAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, yaitu peneliti menjelaskan serta mendeskripsikan terkait fenomena yang benar-benar terjadi. Kemudian peneliti mengamati kejadian yang sedang terjadi dilapangan, melakukan mengumpulkan data yang berbentuk kalimat, gambar dan melakukan pengujian data dan selanjutnya dijelaskan sesuai dengan hasil penelitian. Tiga metode yang peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yang dilakukan melalui informasi wawancara diantaranya: (1) Informan dari kepala

sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo, (2) Informan guru pendidik mata pelajaran Qur'an dan Hadis kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo, (3) Informan dari peserta didik kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo. Sedangkan sumber data sekunder di peroleh dari arsip dan catatan yang dimiliki lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Teknik observasi lapangan penelitian melihat secara langsung bagaimana upaya guru mata pelajaran mengajar Qur'an dan Hadis untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo, alamat lokasi yang dijadikan objek penelitian berada di Jalan Stadion Timur, Nomor 20 B, Kertosari, Kecamatan Babadan Kabupaten Ponorogo.

Dokumen yang diperoleh peneliti antara lain foto-foto yang dibutuhkan peneliti untuk mendokumentasikan upaya guru pendidik dan pengajar mata pelajaran Qur'an dan Hadis.

⁷ Makhyaruddin. (2016). "*Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an*". Jakarta: PT. Mizan Publika. hal. 85

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Upaya guru mata pelajaran Qur'an dan Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode talaqqi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo

Berdasarkan deskripsi data yang diperoleh peneliti dari Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo dalam proses kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Qur'an dan Hadis yaitu menggunakan metode talaqqi. Penerapan metode ini terhitung selama 3 tahun, sebagai sarana untuk mengembangkan terwujudnya visi, misi dan tujuan umum maupun tujuan khusus yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Tujuan diterapkannya metode talaqqi sebagai sarana penanaman peningkatan minat baca Qur'an dan Hadis guna mencapai standar kompetensi Lulusan yang meliputi pengembangan.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo adalah sekolah swasta yang sangat strategis dan cukup menguntungkan karena letaknya yang strategis, Madrasah ini sekarang banyak dilirik oleh masyarakat luas karena sekolah ini berupaya selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum juga mengajarkan pendidikan keagamaan.

Banyak dari orang tua yang mencari sekolah selain mengajarkan ilmu pengetahuan umum juga mengajarkan pendidikan agama serta melihat mutu pendidikan yang diterapkan dilembaga dan tidak menghiraukan jarak jauh yang harus ditempuh. Program baru yang diterapkan Madrasah adalah program yang sangat mendukung. Program baru yang ada di Madrasah ini adalah metode talaqqi guru bertemu secara langsung, bertatap muka dengan peserta didik baik di area terbuka maupun didalam kelas, dimana tujuan diterapkannya metode talaqqi untuk terwujudnya visi, misi dan tujuan umum maupun tujuan khusus yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Manfaat metode talaqqi diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah dirasakan oleh para guru. Dengan kata lain, metode talaqqi dapat meminimalisir siswa yang belum bisa membaca Qur'an dan Hadis sehingga bisa membaca. Meski belum sampai target tetapi dengan diterapkannya metode talaqqi guru lebih mudah dalam mengontrol. Hal ini karena, guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan kepada siswa setelah itu murid menirukan bacaannya serta mengulangi bacaan hingga benar makhorijul huruf dan tajwidnya, sehingga guru melihat secara langsung yang perlu

dibeperbaiki dan memudahkan dalam mengevaluasi peserta didik.

Proses kegiatan belajar mengajar dari awal dimulainya belajar hingga selesainya pembelajaran yang dilakukan guru dengan peserta didik secara tatap muka secara langsung :

a. *Planning*

Untuk mewujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo maka madrasah memiliki inisiatif menerapkan metode talaqi yaitu metode belajar Qur'an Hadis dimana guru dan peserta didik bertatap muka secara langsung, guru terlebih dahulu memberikan contoh bacaan kepada peserta didik setelah itu peserta didik menirukan bacaannya serta mengulangi bacaan hingga benar makhorijul huruf dan tajwidnya.

Metode talaqqi tersebut sudah berjalan selama tiga tahun, hanya saja ketika wabah pandemi covid-19 muncul metode talaqqi ini tidak berjalan dengan lancar. Meski waktu atau jam pembelajaran yang masih sangat terbatas mulai terhitung dari bulan Januari 2022 hingga sekarang metode talaqqi ini kembali aktif diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing adalah pengelompokan tugas bertujuan untuk memenuhi maksud dan

tujuan yang diterapkan dari sebuah lembaga. Untuk mencapai maksud dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo maka disusunlah struktur organisasi supaya apa yang diinginkan bisa terealisasi dengan baik.

Dalam hal ini kepada sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo berhak menunjuk atau mencari tenaga pendidik tambahan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan dalam menjalankan roda organisasi. Penyusunan organisasi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo terbagi dalam tugas kelompok hafalan dimana satu ruangan diampu oleh dua orang guru atau satu kelas di bagi menjadi dua kelompok. Hal ini bertujuan supaya terwujudnya cita-cita, visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

c. *Actualing* (pergerakan)

Dalam sebuah lembaga pendidikan selaku roda penggerak adalah guru. Guru bertugas untuk menyebarkan ilmu, memberikan wawasan pengetahuan, serta sebagai jembatan keberhasilan peserta didik.

Guru setiap kali melakukan kegiatan belajar mengajar harus membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hal ini dilakukan sebagai upaya madrasah dalam mengembangkan bacaan peserta didik,

mewujudkan visi, misi dan tujuan umum serta khusus Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Proses pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo dikoordiner langsung oleh guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo mulai dari peserta didik datang kesekolah langsung menuju masjid Darul Arqom melaksanakan sholat dhuha, kegiatan belajar mengajar dengan *muraja'ah* secara individu ataupun kelompok, kemudian masing-masing peserta didik menyetorkan hafalannya kepada guru kelompok, Jika waktu kegiatan belajar mengajar sudah selesai peserta didik kembali ke ruang kelas untuk melanjutkan mata pelajaran selanjutnya, hingga berakhirnya jam sekolah. Hafalan Qur'an dan Hadis di Madrasah ini menjadi salah satu persyaratan peserta didik untuk mengikuti ujian semester kenaikan kelas atau ujian praktik dan ujian kelulusan.

d. *Controlling*

Controlling atau biasa disebut dengan pengawasan dalam proses kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan metode talaqqi setiap seminggu sekali diadakan evaluasi antara kepala sekolah dan guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo.

Controlling atau pengawasan yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah

Muhammadiyah 1 Ponorogo merupakan sebuah upaya yang dilakukan untuk menjadikan organisasi menjadi tersusun rapi, memiliki tolak ukur, sarana evaluasi yang digunakan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo untuk mengetahui setiap kendala yang dihadapi guru serta sebagai upaya kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo untuk membantu memberikan solusi, motivasi dan dorongan guna memperbaiki supaya lebih baik.

2. Hasil Dari Upaya Guru Mata Pelajaran Qur'an dan Hadis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talaqqi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo

Guru sangat memiliki peran penting dalam kegiatan belajar mengajar, jika guru mampu memberikan pengaruh positif kepada peserta didik maka guru dikatakan berhasil karena mampu melihat perkembangan peserta didik, mampu membagi waktu dengan baik dan sukses dalam membawa arah tujuan peserta didik ke arah berikutnya seperti penambahan hafalan bagi peserta didik, guru memberikan tugas pengulangan hafalan kepada peserta didik dan memotivasi serta menguatkan hafalan peserta didik.

Salah satu hasil dari upaya guru Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu madrasah ini selalu mengajarkan dan menanamkan motivasi kepada siswa “Mantap agama cinta Al-Qur’an”. Hal ini dirasakan oleh peserta didik seperti peserta didik menjadi terbiasa dalam menghafal Al-Qur’an dan Hadis, materi yang disampaikan guru mudah difahami peserta didik, peserta didik tidak mudah bosan saat.

Meski dalam penerapan metode talaqqi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo belum memenuhi target, tetapi peserta didik sudah mampu menyeragamkan bacaan dalam pelafalan bacaan Qur’an dan Hadis dalam satu semester rata-rata peserta didik mampu memperoleh hafalan setengah juz.

Penerapan metode talaqqi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo menjadi tolak ukur dalam meningkatkan mutu pendidikan Madrasah, dijadikan sebagai standar kompetensi lulusan, dalam kegiatan belajar mengajar ini peserta didik tidak hanya dipahamkan pada pengetahuan umum saja, namun diperluas hingga peserta didik mampu mempraktikan, menerapkan dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Hambatan Yang Dihadapi Guru Mata Pelajaran Qur’an dan Hadis Dalam

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Metode Talaqqi Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo

Pada penelitian upaya guru mata pelajaran Qur’an dan Hadis dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui metode talaqqi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo didefinisikan keadaan yang dapat menghambat dalam menerapkan metode talaqqi.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo ditemukan beberapa penghambat dalam menerapkan metode talaqqi yaitu sebagai berikut:

Setelah adanya pandemi waktu yang tersedia dalam penerapan metode talaqqi dalam pembelajaran Qur’an Hadis di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo masih kurang. Meski guru ketika mengajar sudah membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) masih terbilang sangat kurang karena dalam satu minggu hanya satu kali pertemuan dengan tiga jam pelajaran atau 45 x 3, setelah pandemi ini yang seharusnya tiga kali pertemuan, sekarang dijadikan satu pertemuan sehingga satu kali pertemuan ini siswa harus menambah hafalan, guru harus

membenarkan bacaan dan *murojaah*. Sebelum ada pandemi kegiatan belajar mengajar bisa fokus karena sesuai jadwal yang sudah ditentukan satu hari hafalan, selanjutnya pembenaran bacaan, dan hari berikutnya *murojaah* hanya saja untuk sementara ini masih menjadi satu waktu jadi konsekuensinya guru harus pintar-pintar dalam membagi waktu dan pintar-pintar dalam membawa arah tujuan untuk peserta didik ini sudah mampu menambah hafalan, harus mengulangi bacaan, atau dikuatkan dalam *murojaah*.

Guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo masih terus berupaya mencari guru tambahan pengampu mata pelajaran Qur'an dan Hadis supaya peserta didik lebih fokus dan jumlah anggota kelompok saat setoran hafalan lebih efektif.

Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo sudah memiliki sarana dan prasarana yang memadai dan ada beberapa sarana yang harus dipenuhi, seperti kipas angin yang ada diruang kelas banyak yang mati. Hal ini dilakukan semata-mata untuk kenyamanan peserta didik dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian ini memperoleh beberapa kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

- 1) Upaya guru mata pelajaran Qur'an dan Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo dengan diterapkannya metode talaqqi guru mampu meminimalisir peserta didik yang semula belum bisa membaca Qur'an dan Hadis menjadi bisa membaca.
- 2) Hasil dari upaya guru mata pelajaran Qur'an dan Hadis dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu peserta didik mampu menyamakan bacaan Qur'an dan Hadis, meski belum mencapai target yang sudah ditentukan, dengan diterapkannya metode talaqqi peserta didik dapat menyeragamkan dalam pelafalan dan dalam satu semester setengah perolehan hafalan peserta didik memperoleh setengah juz.
- 3) Hambatan yang dihadapi salah satunya yaitu waktu yang tersedia dalam penerapan metode talaqqi kurang karena pengaruh pandemi covid-19 dan kurangnya tenaga pendidik yang sudah hafizh yang ada di Madrasah Tsanawiyah

Muhammadiyah 1 Ponorogo masih belum terpenuhi.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk pengembangan dalam penerapan metode talaqqi, salah satunya yaitu:

1. Kepada kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo diharapkan rutin dalam mengadakan evaluasi dengan guru, hal ini dilakukan sebagai sarana dalam mengembangkan program metode talaqqi yang ada di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo supaya lebih baik dan bisa mewujudkan cita-cita, visi, misi dan tujuan serta mempertahankan program unggulan Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo yaitu, lulus dengan hafalan Al-Qur'an 3 tahun 3 juz, hafal minimal 100 do'a, hafal minimal 100 Hadis.
2. Kepada guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo terus istiqomah dan semangat dalam mengembangkan kualitas bacaan hafalan peserta didik, harus lebih semangat dalam membimbing, memotivasi, mengingatkan peserta didik untuk semangat dalam menuntut ilmu, guru harus pintar-pintar

dalam membagi waktu dan pintar-pintar dalam membawa arah tujuan peserta didik apakah mereka sudah mampu menambah hafalan, harus mengulangi bacaan, atau dikuatkan dalam *murojaahnya*.

3. Kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah 1 Ponorogo terlebih lagi kelas VIII, jangan malas-malas dalam menuntut ilmu, jangan mudah bosan dalam menuju jalan kebaikan salah satunya menghafalkan Al-Qur'an dan Hadis, do'a, dzikir, selalu terapkan senyum, sapa, salam sopan, santun dan jangan lupa mengerjakan tugas yang telah diberikan guru, adabnya harus tambah lebih baik, jangan malas untuk *murojaah* dan *ziyadah*.

DAFTAR PUSTAKA

- Ar-Ruzz Media. Aqib, Z. (2017). "*PTK Penelitian Tindakan Kelas TK/RA - SLB/SDLB*".
- Anwar, I. (2010). "*Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur'an Hadis*".
- Daradjat, Z. (1995). "*Metode Khusus Pengajaran Agama Islam*". Jakarta: Bumi Aksara.
- Keliobas, M. (2019). "*Peran Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an*".

- Hadis Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Peserta Didik Kelas Vii Di Mts Al-Anshor Ambon*". Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 1, Nomor 2, Oktober 2019
- Maulidah, F. (2018). *"Pengaruh Hafalan Dengan Menggunakan Metode Talaqqi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas XI Madrasah Aliyah Masyhadiyah Kebomas Gresik"*. Malang: SKRIPSI Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Saekan, M. (Volume 12, Nomor 1, Februari 2017). *"Ideologi Kemanusiaan Dalam Pendidikan Agama Islam"*. Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. Hal. 141 - 163.
- Sugiyono. (2015). *"Metode Penelitian dan Pengembangan"*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, S. (2016). *"Metode Penelitian Pendidikan"*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suryani, M. (2021). *"Peran Guru Pendidikan Agama Islam (Pai) Dalam Membina Program Tahfiz Man 12 Jakarta"*. Jakarata: Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam (Pai) Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (Iiq) Jakarta.
- Susianti, C. (Volume 2, Nomor 1, 2016). *"Efektivitas Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Anak Usia Dini"*. Jurnal: Tunas Siliwangi.e-journal.stkipsiliwangi.ac.id Diakses: 26 Januari 2022 hal.1-19
- Undang-Undang Republik Indonesia, *"Sistem Pendidikan Nasional"*. 2003
- Wiradinata. (2019). *"Guru Madrasah Ibtidaiyah Pondok Pesantren Al-Qur'aniyah Bengkulu"*

- Selatan*”, An-Nizom Volume 4, Nomor 1, Edisi April, 2019
- Sisdiknas. “*Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003*”. Jakarta : Sinar Grafika 2009. hal. 5
- Jazuli. (2019). “*Keteladanan Guru Dalam Perspektif Pandangan Al-Qur’an Dan Al-Hadis Melalui Implementasi Kurikulum 2013*”. al-Afkar: Journal for
- husni, Harsono, Yustina. (2020). “*Persepsi Guru Al-Qur’an Hadis Dalam Implementasi Kurikulum 2013 Pada mata Pelajaran Al-Qur’an Hadis Di Mts Negeri Ambon*”. Kuttab: Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Volume 2, Nomor 2, Januari 2020 hal. 1-19
- Hidayati Wiji. (2012). “*Pengembangan Kurikulum*”. Yogyakarta: Pedagogia hal.125
- Mulyasa. (2016). “*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*”. Bandung: Remaja Rosdakarya. hal.65
- Kementerian Agama Republik Indonesia Nomor 165. (2019). “*Kurikulum Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Pada Madrasah*”. hal.49
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. (2002). “*Kamus Besar Bahasa Indonesia*”. edisi tiga Cet. 2: Jakarta: Balai Pustaka. hal.17
- Al Munawar S. (2003). “*Aktualisasi Nilai-Nilai Qur’ani Dalam Sistem Pendidikan Islam*” Cet.1: Jakarta: Ciputat Press. hal.4
- Anwar Ibrahim. (2010). “*Ruang Lingkup Pembelajaran Al-Qur’an Hadis*”. Jakarta: Sinar Grafika. hal. 78
- Makhyaruddin. (2016). “*Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur’an*”. Jakarta: PT. Mizan Publika. hal. 85
- Imana Yudi. (2009). “*Sudah Baik dan Benarkah Al-Qur’anku Panduan Tahsin/Tajwid Sistem Metode Asyarah*”. Khazanah Intelektual
- Moleong, Lexy J. (2007). “*Metode Penelitian Kualitatif*”.

Bandung: PT.Remadja
Rosdakarya. hal. 24

Widyawati Ferina. (2021).
*“Manajemen Team Teaching
di MI Muhammadiyah 6
Nglegok Jenangan
Ponorogo”*. Ponorogo:
SKRIPSI Program Studi
Pendidikan Guru Ibtidaiyah
UNMUH Ponorogo, 2021.

Iskandar. (2008). *“Metodologi
Penelitian Pendidikan Dan
Sosial”*. Jakarta: Gaung
Prasada Press. hal. 76-78

Sukmadinata, Nana Syaodih. (2016).
*“Metode Penelitian
Pendidikan”*. Bandung: PT
Remaja Rosdakarya. hal. 221